

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian hukum pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya, kecuali itu, maka juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul didalam gejala bersangkutan. Untuk membahas penelitian ini, penulis memakai jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Pendekatan ini mengkaji konsep normatif / yuridis mengenai klausula baku yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Spesifikasi Penelitian Tipe kajian dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif, karena bermaksud menggambarkan secara jelas tentang konstruksi dari hubungan hukum antara pihak kepala desa dengan pihak Petugas Pembantu Penghulu, apabila terjadi kehilafan atau kesalahan yang mengakibatkan konflik pada salah satu pihak, dan upaya-upaya penyelesaian di luar pengadilan akibat terjadinya keputusan kepala desa secara otoriter tanpa koordinasi dengan lembaga desa dan BPD sebagai legislatif. Untuk itu sangat perlu penjelasan aturan sehingga

bisa melindungi Petugas Pembantu Penghulu dari kesewenang-wenangan.

Rancangan penelitian merupakan pedoman dengan langkah-langkah yang diikuti peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dalam menyusun rancangan penelitian, perlu diantisipasi tentang berbagai sumber yang dapat didukung yang menghambat terlaksananya penelitian. Penelitian dilakukan berangakat dari suatu permasalahan. Masalah merupakan penyimpangan dari apa seharusnya dengan apa terjadi, penyimpangan antara rencana dengan pelaksanaan, penyimpangan antara teori dan praktek dan penyimpangan antara aturan dan pelaksanaan. Masalah itu muncul pada ruang (tempat) waktu tertentu.²¹

3.2. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dari pihak-pihak yang terlibat dengan obyek yang diteliti. Data primer ini akan diperoleh melalui para informan dan situasi sosial tertentu, yang dipilih secara purposive, dalam artian pengambilan sample berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 375.

Penentuan Informan awal, dilakukan terhadap beberapa informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai dan memahami fokus permasalahannya melalui proses akulturasi yaitu perpaduan dua budaya atau lebih yang berinteraksi dan menyatu menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan kepribadian atau ciri khas budaya asli.
2. Mereka yang terlibat dengan (didalam) kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang memiliki kesempatan dan waktu yang memadai untuk dimintai informasi. Sehingga didalam penelitian ini yang akan menjadi informan adalah:
 - a. Kepala Desa Mangkubumi ;
 - b. Badan Permusyawaratan Desa atau BPD;
 - c. Lembaga Masyarakat lainnya termasuk MUI dan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
 - d. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah/ P3N;
 - e. Asosiasi Petugas Pembantu Pelayanan Urusan Keagamaan Desa/ Kelurahan (P3UKDK) Kab.Ciamis.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari bahan-bahan pustaka, baik meliputi :

- 1) Dokumen-dokumen tertulis, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan (*hukum positif Indonesia*), artikel ilmiah,

buku-buku literatur, dokumen-dokumen resmi, arsip dan publikasi dari lembaga-lembaga yang terkait;

- 2) Dokumen-dokumen yang bersumber dari data-data statistik, baik yang dikeluarkan oleh instansi, yang terkait dengan fokus permasalahannya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Pada tahap awal, di samping akan dilakukan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara-cara, mencari, menginventarisasi dan mempelajari peraturan-peraturan perundang-undangan, doktrin-doktrin dan data-data sekunder yang lain.
- 2) Lalu akan dilakukan wawancara secara insentif dan mendalam terhadap para informan kasus diatas. Kedua cara yang dilakukan secara stimulan ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang lebih terperinci dan mendalam, tentang apa yang mencakup berbagai permasalahan yang telah ditetapkan terbatas pada satu fokus permasalahan tertentu, dengan cara mencari kesamaan-kesamaan elemen yang ada dalam masing-masing bagian dari fokus tertentu, yang kemudian dilanjutkan dengan mencari

perbedaan-perbedaan elemen yang ada masing-masing bagian dari fokus permasalahan.

3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan telah diolah akan dibahas dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenis dengan itu. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan, bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan fokus permasalahan kemudian akan didiskusikan dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara obyek penelitian sehingga akan ditemukan hukum dalam kenyataan.

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananaya Kabupaten Ciamis. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive dimana penelitian memilih subyek penelitian dengan ciri atau karakteristik dan tujuan tertentu tanpa pemilihan secara acak (random). yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, yaitu :

- 1) Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananaya terjadi Tempat Kejadian Perkara dimana terjadi kasus pemberhentian Pembantu Pegawai

Pencatat Nikah/P3N oleh Kepala Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananaya, oleh Kepala Desa Mangkubumi sehingga memiliki obyek penelitian yang cukup untuk diteliti.

- 2) Desa Mangkubumi Kecamatan Sadananaya, memiliki tingkat aktivitas yang dinamis dikarenakan berada dilingkungan pemerintahan desa yang berkembang menyokong perekonomian pusat kota.